
PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PELAJAR DI SMP NEGERI MEDAN JOHOR

Rosdiana^{1*}

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institute Kesehatan Halvetia

*Alamat Korespondensi: rosdianarusly993@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan lingkungan sekolah adalah usaha pemberdayaan di lingkungan sekolah untuk pelajar, guru, dan masyarakat agar tahu, mau dan mampu menerapkan PHBS. Promosi kesehatan merupakan upaya pembelajaran diri untuk meningkatkan kemampuan agar dapat menolong diri sendiri.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap PHBS pada pelajar di SMP Negeri Medan Johor

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian true eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test dengan kontrol grup. Jumlah pelajar kelas X berjumlah 84 dan kelas XI yaitu 85 pelajar dengan jumlah keseluruhan responden 169.

Hasil: Sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan didapatkan nilai p value < 0,005.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat pengaruh promosi kesehatan yang signifikan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar. Saran bagi sekolah untuk dapat menerapkan PHBS pada pelajar di sekolah dan untuk pelajar agar dapat meningkatkan dan mempraktikkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, PHBS, Pelajar

PENDAHULUAN

Kebijakan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025 dalam Indonesia sehat 2025 dalam visi dan misinya masyarakat mempunyai kemampuan dalam menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu serta memperoleh jaminan kesehatan. Masyarakat mendapatkan perlindungan dalam kebutuhan dasar kesehatan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007). Dengan visi dan misinya mewujudkan lingkungan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu dan meningkatkan sumber daya kesehatan.

PERMENKES RI No. 2269 tahun 2011 Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk hasil pembelajaran, sehingga menjadikan individu,

kelompok, masyarakat mampu menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan serta berpartisipasi langsung untuk mewujudkan kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan mempunyai peranan yang cukup penting untuk terciptanya keadaan sehat. (Blum dalam Notoatmodjo, 2010).

Dalam observasi awal yang dilakukan ada beberapa penerapan indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang tidak ditemukan di sekolah yaitu tempat mencuci tangan atau (wastafel), sabun dan serbet bagi pelajar untuk mencuci tangan, masih terdapat beberapah sampah yang berserakan di lingkungan sekolah berupa kertas dan botol air. Selain itu di kantin sekolah hanya menyediakan makanan cepat saji berupa mie instan sedangkan makanan berupa nasi, lauk, dan sayur tidak ada. Beberapa pertanyaann yang di ajukan kepada pelajar kapan terakhir kali mengukur tinggi dan

menimbang berat badan. Aktifitas fisik kebanyakan pelajar pada saat jam istirahat hanya duduk dan bermain game. Pada penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian dikarenakan masih terdapat beberapa masalah perilaku hidup bersih dan sehat yang terdapat di SMP Negeri Medan Johor.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan true eksperimen pre-test dan post-test dengan kontrol grup. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar kelas X dan XI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan stratified random sampling dimana dalam penelitian ini responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Adapun analisis univariat yaitu mendeskripsikan karakteristik responden dan bivariat untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan uji statistik uji paired sample t-test dan uji independen sample t-test.

HASIL

Hasil uji bivariat yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh promosi kesehatan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test dan untuk mengetahui perbandingan antar post-test kelas X dan XI dengan menggunakan uji statistik independen sample t-test.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil distribusi pre- test pengetahuan promosi kesehatan pada kelas X diperoleh hasil dengan jumlah 7,33 dan pada saat dilakukan penyuluhan promosi kesehatan

didapatkan hasil post-test dengan jumlah 7,87 diperoleh nilai p Value = 0,000 dan pada kelas XI dilakukan pre-test didapatkan hasil pre-test 7,38 dan pada saat post-test didapatkan nilai yang sama yaitu 7,38 nilai p Value tidak ada karena standart error mean tidak dapat dihitung karena perbedaannya adalah 0.

Berdasarkan hasil distribusi pre- test sikap diatas yaitu kelas X yaitu 7,31 dan pada saat dilakukan penyuluhan promosi kesehatan diperoleh hasil post-test dengan nilai 7,81 dengan nilai p Value = 0,000 kemudian pada kelas XI dilakukan pre-test diperoleh hasil 7,35 setelah diberikan post-test didapatkan hasil yang sama yaitu 7,35 nilai p Value tidak ada karena standart error mean tidak dapat dihitung karena perbedaannya adalah 0.

Berdasarkan pre-test kelas X didapatkan hasil berjumlah 6,33 dan setelah dilakukan penyuluhan promosi kesehatan diperoleh hasil post-test 7,20 diperoleh nilai p Value = 0,000 dan pada kelas XI didapatkan hasil pre-test 6,25 dan pada saat post-test didapatkan hasil yang sama yaitu 6,25 nilai p Value tidak ada karena standart error mean tidak dapat dihitung karena perbedaannya adalah 0.

Berdasarkan Hasil analisis dengan menggunakan uji independen sample t test diperoleh hasil yaitu pengetahuan post-test kelas XI t hitung = 3,257 dan kelas XI t hitung = 3,267 dengan hasil p Value = 0,001 Artinya terdapat perbedaan post-test kelas X dan post-test kelas XI.

Berdasarkan Hasil analisis menggunakan uji independen sample t Test maka diperoleh hasil yaitu sikap post-test kelas X dengan jumlah t hitung= 2,905 dan kelas XI t hitung = 2,897 dengan nilai p Value = 0,004. Artinya terdapat perbedaan post-kelas X dan post-test kelas XI.

Berdasarkan Hasil analisis menggunakan uji independen sample t test maka diperoleh hasil yaitu post-test kelas X t hitung = 5,246 dan kelas XI t hitung = 5,239 dengan nilai p Value

= 0,000. Artinya terdapat perbedaan post- test kelas X dan post-test kelas XI.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai p Value yaitu $< 0,005$ dan pada kelompok kontrol tidak ada nilai p Value karena tidak terdapat perbedaan nilai.
2. Terdapat perbedaan promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup bersih dan sehat yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai p Value $< 0,005$ dan pada kelompok kontrol diperoleh nilai p Value $< 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda, S. (2023). Mutu Pelayanan Kesehatan Peserta Askes Ditinjau Dari Segi pelayanan Prima Pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit Kalimantan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(1), 80–94. <https://doi.org/10.59585/bajik.v2i1.213>
- Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120>
- Dito Anurogo; Djumadi Rasyid; Rini Susanti; Israeli; Eko Prasetyo; Lisnawati; Andi Pramesti Ningsih; Susi Susanti. (2023). *Komunikasi Terapeutik*. No. ISBN: 978-623-09-6609-5. <https://agdosi.com/2023/11/01/komunikasi-terapeutik/>
- Djunaedi, D., Pannyiwi, R., Rasyid, D., Yulis, D. M., & Marpaung, S. H. (2023). Bedah Rumah Untuk Kesejahteraan Dan Kesehatan Masyarakat Tidak Mampu Di Gowa Kota Makassar. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.59585/sosisabdima.s.v2i1.179>
- Djumadi Rasyid; A Nursinah; Hairuddin K; Suaib; Serli; Dian Meiliani Yulis; Ayatullah; Aminuddin; Dominggos Gonsalves; Muslimin B; Ria Wahyuni; Samila; Rahmat Pannyiwi; Dwi Pratiwi Kasmara. (2023). *Promosi Kesehatan: Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas*. No. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2023/09/05/promosi-kesehatan/>
- Koem, Z. A. R. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan PHBS pada Pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Skripsi. FKM-Unsrat.
- Maran, A. A., Alim, A., Marpaung, M. P., Nurhaedah, N., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2023). Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Kelurahan Manisa. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 200–208. <https://doi.org/10.59585/sosisabdima.s.v1i4.176>
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta. Jakarta
- Permenkes RI. Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). No. 2269 /Menkes/Per/X/2011.
- Suaib, S. (2023). Analisis Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Berdasarkan Akreditasi Di SMP Negeri 2. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(1), 95–126. <https://doi.org/10.59585/bajik.v2i2.214>
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Uamang, A. 2016. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah di SMA Katolik ST. Thomas Aquino Manado. Skripsi. FKM-Unsrat

Undang-undang RI nomor 17 tahun 2007. Tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005 – 2025.

Lampiran:

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Promosi Kesehatan

Pengetahuan	Kategori	Kelompok eksperimen	Kelompok control
		Kelas X	Kelas XI
X	Pre-test	7,33	7,38
	Post-test	7,87	7,38
<i>p Value</i>		0,000	

Tabel 2. Distribusi Sikap Promosi Kesehatan Kelas X dan XI

Sikap	Kategori	Kelompok eksperimen	Kelompok control
		Kelas X	Kelas XI
X	Pre-test	7,31	7,35
	Post-test	7,81	7,35
<i>p Value</i>		0,000	

Tabel 3. Distribusi Promosi Kesehatan PHBS

PHBS	Kategori	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
		Kelas X	Kelas XI
X	Pre-test	6,33	6,25
	Post-test	7,20	6,25
<i>p Value</i>		0,000	

Tabel 4. Pengaruh Pengetahuan Post-Test

Pengetahuan	Mean	t hitung	P Value
Pengetahuan Post-Test kelas X	7,87	3,257	0,001
Pengetahuan Post-Test kelas XI	7,39	3,267	0,001

Tabel 5. Pengaruh Sikap Post-Test

Sikap	Mean	t hitung	P Value
Sikap Post-Test kelas X	7,81	2,905	0,004
Sikap Post-Test kelas XI	7,35	2,897	0,004

Tabel 6. Promosi Kesehatan PHBS Post-Test

PHBS	Mean	t hitung	P Value
PHBS Post-Test kelas X	7,20	5,246	0,000
PHBS Post-Test kelas XI	6,25	5,239	0,000